

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti keefektifan teknik Group Cloze dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ranah kognitif di kelas 2 SMKN 2 Bandung.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan diperlukan metode dan desain yang dapat menjawab perumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Ciri utama dari kuasi eksperimen adalah tidak dilakukannya penugasan random melainkan menggunakan kelompok subjek yang telah ada. Hal ini sejalan dengan ungkapan Mohammad Ali (1993:140), bahwa:

Kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen sebenarnya, perbedaannya terletak pada penugasan subjek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random, melainkan dengan menggunakan kelompok-kelompok yang telah ada.

Penggunaan metode kuasi eksperimen ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini siswa tidak merasa sedang diteliti dan pembelajaran dapat berlangsung secara wajar. Sehingga dengan situasi yang demikian diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap tingkat kevalidan penelitian.

Metode kuasi eksperimen ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu kondisi yang sengaja dilakukan terhadap gejala sosial yang berupa kegiatan dari tingkah laku individu atau kelompok yang diamati sehingga

diketahui munculnya gejala tersebut yang hasilnya akan diperoleh hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian ini mengkaji hubungan dua variabel yakni variabel penggunaan teknik Group Cloze sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar pemahaman bacaan (Y) sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X)		Pembelajaran Pemahaman Membaca (X)	
		Dengan Teknik Group Cloze (X ₁)	Tanpa Teknik group Cloze (X ₂)
Variabel Terikat (Y)			
Hasil	C ₁ (Y ₁)	X ₁ Y ₁	X ₂ Y ₁
Belajar (Y)	C ₂ (Y ₂)	X ₁ Y ₂	X ₂ Y ₂
	C ₃ (Y ₃)	X ₁ Y ₃	X ₂ Y ₃

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *pretes dan postes control group design*, yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode kuasi eksperimen. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih tanpa penugasan random dan untuk setiap kelompok diadakan pretes dan postes. Perbedaan antara pretes dan postes diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen. Desain yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T2	-	T2

Keterangan :

X :Perlakuan variabel bebas dimana dalam proses belajar mengajarmenggunakan teknik Group Cloze

T1 : Pretes

T2 : Postes

Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang merupakan kelompok subjek penelitian, dalam hal ini adalah kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan teknik Group Cloze, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok subjek penelitian yang tidak diberi perlakuan tertentu, yaitu kelompok siswa yang belajar tanpa menggunakan teknik Group Cloze.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan desain ini adalah :

1. menentukan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. melakukan tes awal terhadap dua kelompok, untuk mengetahui kemampuan awal.
3. memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen berupa proses belajar dengan menggunakan metode Group Cloze.
4. menjadi guru dalam proses belajar dikelas dan menyampaikan materi tentang membaca pemahaman kepada kelas kontrol.
5. memberi tes akhir terhadap dua kelompok, untuk mengetahui kemampuan akhir atau perubahan kemampuan.
6. menguji kesamaan hasil tes awal dari kedua kelompok.
7. menguji kesamaan hasil tes akhir dari kedua kelompok.

8. menghitung perbedaan hasil skor gain kedua kelompok tersebut, kemudian dapat diketahui apakah penerapan perlakuan ada kaitannya dengan hasil belajar yang diperoleh.

B. Teknik Pengumpul Data

Dalam penelitian mengumpulkan data sangat penting dilaksanakan karena data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian, diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan permasalahan penelitian. Adapun teknik mengumpulkan data yakni melalui :

1. Studi Literatur

Melalui studi literatur ini, penulis mengumpulkan informasi dari berbagai sumber bahan pustaka untuk mendukung penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Wawancara dan angket/kuesioner

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur/bebas terbuka dengan maksud menggali jawaban secara lebih bebas dan mendalam dari responden dalam hal ini guru bidang studi tentang teknik Group Cloze.

Angket yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, dan minat sebagai hasil belajar kepada subjek penelitian di lingkungan sekolah, dan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3. Tes Hasil Belajar

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah tes hasil belajar, dimana untuk mengambil kemampuan subjek penelitian dalam mata bidang tertentu yang diperoleh setelah mempelajari bidang itu. Bentuk tes berupa tes tertulis berbentuk tes objektif pilihan berganda yang diambil dari materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tentang pokok bahasan membaca pemahaman. Tes diadakan pada pretes dan post test.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan cara bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan instrumen sebagai alat pengumpul data. Seperti yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1993:140), bahwa instrumen penelitian adalah: "Alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti." Sejalan dengan itu Nana Sudjana (1989:97) menyatakan bahwa : "Keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diiperoleh melalui instrumen."

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah teks wacana yang telah diClozekan dan tes hasil belajar. Teks wacana Cloze, dilakukan dengan melepaskan kata pada setiap kata ke-5. Penulis memilih lesapan kata ke-5 karena wacana yang penulis buat supaya jaraknya teratur dan jenis kata yang ada dalam wacana dapat bervariasi. Misalnya, variasi kata tersebut bisa berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, kata penghubung dan sebagainya.

Dengan jenis kata yang bervariasi, diharapkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan akan lebih terlihat. Kemudian penulis menganalisis jawaban siswa tersebut untuk mengetahui jenis kata yang masih banyak kesalahannya. Hal itulah yang menjadi pertimbangan penulis untuk membuat lesapan pada kata ke-5.

Menurut Nana Sudjana (1989:97), "tes hasil belajar adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara perbuatan, tes tulisan, lisan, tindakan." Tes yang digunakan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan lima option (a,b,c,d dan e) yang terdiri dari 30 butir soal (5 soal tiap wacana).

Untuk memperoleh penyusunan instrumen penelitian, penulis membuat soal. Sebelum membuat soal penulis terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal tersebut dapat dilihat pada tabel dilampiran.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi penyusunan kisi-kisi dan penetapan jenis instrumen dengan mengacu kepada pokok bahasan yang telah ditetapkan.
2. Perumusan soal
3. Pemeriksaan instrumen soal
4. Uji coba instrumen, uji coba dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan instrumen serta hal-hal lain yang mungkin menyulitkan responden berupa uji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen ini dilakukan pada sekelompok siswa diluar sampel yang telah ditentukan.

Revisi, hasil uji coba dianalisis kemudian diadakan perbaikan seperlunya, hal ini diperlukan agar instrumen benar-benar valid dan memiliki nilai reliabilitas tinggi.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur. Lebih jelasnya lagi "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen" (Suharsimi,1993:124).

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengungkap apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji tingkat kevalidan dilakukan dengan cara mengkorelasikan hasil uji coba dengan prestasi belajar siswa sebelumnya, dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

x : jumlah skor dalam sebaran X

y : jumlah skor dalam sebaran Y

xy : jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

X^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : banyaknya subjek skor X dan skor Y yang berpasangan

(Suharsimi Arikunto, 1993:254)

Untuk menafsirkan harga koefisien korelasi yang didapat digunakan klasifikasi sebagai berikut:

0,00 sampai dengan 0,21 : tidak ada korelasi

0,21 sampai dengan 0,41 : tingkat korelasi rendah

0,41 sampai dengan 0,60 : tingkat korelasi sedang

0,60 sampai dengan 0,80 : tingkat korelasi tinggi

0,80 sampai dengan 1,00 : tingkat korelasi sempurna

Setelah diperoleh hasil validitas tersebut kemudian diuji juga signifikansinya dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{xy} : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi

n : jumlah banyaknya subjek (Nana Sudjana,1991:146)

Untuk menguji validitas soal per item, dipergunakan rumus product moment dengan mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal yang dimaksud dengan skor total. Seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1993:254):"Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y."

Setelah itu dilakukan uji signifikansinya dengan menggunakan rumus uji t. Kriteria pengujian akan valid apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ taraf kepercayaan 0.95.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus KR,2.1, yaitu suatu teknik untuk menguji kereliabilitan suatu tes, dimana butir tesnya diskor 0 apabila jawaban salah dan diskor 1 apabila jawaban benar.

$$K.R.21 = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{M(K-M)}{K(S)^2} \right]$$

(Muhammad Ali, 1993: 90)

Dimana:

K= jumlah item tes

M= rata-rata

S= simpangan baku

3. Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal

Daya beda soal dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana soal dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan yang berkemampuan rendah. Dalam hal ini rumus yang digunakan untuk menentukan daya beda adalah :

$$DP = \frac{Ba - Bu}{Na}$$

Na

(Karnoto,1996:10)

Dimana:

DP = Indeks Daya Pembeda

Bu = Jumlah jawaban benar pada kelompok tinggi

Ba = Jumlah jawaban benar kelompok rendah

Na = 27% jumlah subjek

Untuk mengukur tingkat kesukaran soal digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum B}{N} \quad (\text{Muhammad Ali, 1993:86})$$

Dengan:

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah seluruh subjek yang menjawab benar

N = Jumlah seluruh subjek yang mengikuti tes

Kriteria:

0 – 0,30 : soal kategori sukar

0,31 – 0,70 : soal kategori sedang

0,71 – 1,00 : soal kategori mudah

Uji coba alat pengumpul data ini dilakukan untuk mengukur kesahihan dan keajegan alat pengumpul data tersebut sehingga data yang dihasilkan atau diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya.

Sedangkan hasil analisis terhadap butir soal digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu item tes untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data, dan kemudian dapat berguna untuk merevisi item tes, apakah item tes tersebut dapat dipergunakan atau harus dibuang.

D. Hasil Uji Coba

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua set soal untuk dipergunakan pada kelas eksperimen. Pertama, soal untuk pretes dan yang kedua, soal untuk postes. Berdasarkan perhitungan validitas tes ujicoba instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan kemudian diuji signifikansinya, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.3

Ringkasan Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Soal	N	r	Tafsiran	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Pretes	24	0,55	Sedang	3,11	1,71	Valid
Postes	30	0,86	Tinggi	8,92	1,70	Valid

Koefisien korelasi diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara skor hasil ujicoba dengan nilai laporan pendidikan siswa semester 3 pada mata pelajaran yang sama.

Untuk soal pretes, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas 24 (24-2), maka tes pilihan berganda tersebut adalah valid. Dari tabel t dengan taraf nyata 0,05 dan dk =22 diperoleh harga t_{tabel} 2,064 yang ternyata harga tersebut lebih kecil dari harga t_{hitung} ($t_{hitung} = 3,11 > t_{tabel} 2,064$). Dengan demikian maka soal pretes pilihan berganda untuk pretes adalah **valid secara signifikan**.

Untuk soal posttest, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas 30 (30-2), maka tes pilihan berganda tersebut

adalah valid. Dari tabel t dengan taraf nyata 0,05 dan $dk = 22$ diperoleh harga $t_{\text{tabel}} 1,70$ yang ternyata harga tersebut lebih kecil dari harga t_{hitung} ($t_{\text{hitung}} = 8,92 > t_{\text{tabel}} 1,70$). Dengan demikian maka soal postes pilihan berganda untuk postes adalah **valid secara signifikan**.

2. Validitas Item

Untuk validitas soal per item, langkah-langkah penyajian yang dilakukan sama dengan penyajian validitas soal secara keseluruhan, hanya nilai yang dikorelasikan adalah jumlah skor per item dengan jumlah keseluruhan. Adapun hasil penyajian validitas instrumen soal per item dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4

Validitas Butir Soal Pretes

No Soal	r-hitung	Tk. Korelasi	t tabel	t hitung	Interpretasi
1	0.70	tinggi	1.73	4.63	Valid
2	0.50	sedang	1.73	2.68	Valid
3	0.23	rendah	1.73	1.12	Tidak Valid
4	0.46	sedang	1.73	2.45	Valid
5	0.08	tidak ada	1.73	0.38	Tidak Valid
6	0.20	tidak ada	1.73	0.96	Tidak Valid
7	0.31	rendah	1.73	2.01	Valid
8	0.51	sedang	1.73	2.79	Valid
9	0.47	sedang	1.73	2.50	Valid
10	0.12	tidak ada	1.73	0.57	Tidak Valid
11	0.82	sempurna	1.73	6.72	Valid
12	0.28	rendah	1.73	1.79	Valid
13	0.42	sedang	1.73	2.16	Valid
14	0.15	tidak ada	1.73	0.71	Tidak Valid
15	0.21	rendah	1.73	1.01	Tidak Valid
16	0.39	rendah	1.73	1.99	Valid
17	0.31	rendah	1.73	2.01	Valid
18	0.09	tidak ada	1.73	0.42	Tidak Valid
19	0.75	tinggi	1.73	5.32	Valid
20	0.31	rendah	1.73	2.01	Valid
21	0.22	rendah	1.73	1.06	Tidak Valid
22	0.31	rendah	1.73	2.01	Valid
23	0.43	sedang	1.73	2.23	Valid

24	0.15	tidak ada	1.73	0.69	Tidak Valid
25	0.08	tidak ada	1.73	0.38	Tidak Valid
26	0.74	tinggi	1.73	5.18	Valid
27	0.30	rendah	1.73	1.93	Valid
28	0.67	tinggi	1.73	4.23	Valid
29	-0.89	tidak ada	1.73	-9.16	Tidak Valid
30	0.65	tinggi	1.73	4.01	Valid
31	-0.24	tidak ada	1.73	-1.18	Tidak Valid
32	0.54	sedang	1.73	3.01	Valid
33	0.41	sedang	1.73	2.13	Valid
34	0.05	tidak ada	1.73	0.22	Tidak Valid
35	0.31	rendah	1.73	2.70	Valid
36	0.12	tidak ada	1.73	0.57	Tidak Valid
37	0.32	rendah	1.73	2.08	Valid
38	0.29	rendah	1.73	1.86	Valid
39	0.13	tidak ada	1.73	0.61	Tidak Valid
40	0.31	rendah	1.73	2.01	Valid
41	0.29	rendah	1.73	1.86	Valid
42	0.08	tidak ada	1.73	0.38	Tidak Valid
43	0.35	rendah	1.73	1.75	Valid
44	0.37	rendah	1.73	1.87	Valid
45	0.22	rendah	1.73	1.06	Tidak Valid
46	0.14	tidak ada	1.73	0.66	Tidak Valid
47	0.36	rendah	1.73	1.81	Valid
48	0.60	sedang	1.73	3.51	Valid

Tabel 3.5

Validitas Butir Soal Post Test

No. Soal	r-hitung	Tk. Korelasi	t tabel	t hitung	Interpretasi
1	0.4	rendah	1.7	2.52	Valid
2	0.41	rendah	1.7	2.62	Valid
3	0.19	tidak ada	1.7	1.04	Tidak Valid
4	0.33	rendah	1.7	1.96	Valid
5	-0.06	tidak ada	1.7	-0.29	Tidak Valid
6	0.23	rendah	1.7	1.26	Tidak Valid
7	0.39	rendah	1.7	2.43	Valid
8	0.31	rendah	1.7	1.81	Valid
9	0.32	rendah	1.7	1.88	Valid
10	0.29	rendah	1.7	1.67	Tidak Valid
11	0.39	rendah	1.7	2.43	Valid
12	0.3	rendah	1.7	1.74	Valid
13	0.34	rendah	1.7	2.04	Valid
14	-0.07	tidak ada	1.7	-0.37	Tidak Valid

15	0.17	tidak ada	1.7	0.92	Tidak Valid
16	0.33	rendah	1.7	1.95	Valid
17	0.5	sedang	1.7	3.53	Valid
18	0.1	tidak ada	1.7	0.53	Tidak Valid
19	0.39	rendah	1.7	2.4	Valid
20	0.3	rendah	1.7	1.74	Valid
21	0.1	tidak ada	1.7	0.53	Tidak Valid
22	0.3	rendah	1.7	1.74	Valid
23	0.63	tinggi	1.7	5.48	Valid
24	0.23	rendah	1.7	1.29	Tidak Valid
25	0.11	tidak ada	1.7	0.58	Tidak Valid
26	0.4	rendah	1.7	2.51	Valid
27	0.35	rendah	1.7	2.1	Valid
28	0.53	sedang	1.7	3.86	Valid
29	0.2	tidak ada	1.7	1.1	Tidak Valid
30	0.33	rendah	1.7	1.98	Valid
31	0.26	rendah	1.7	1.47	Tidak Valid
32	0.31	rendah	1.7	1.81	Valid
33	0.32	rendah	1.7	1.88	Valid
34	0.16	tidak ada	1.7	0.88	Tidak Valid
35	0.35	rendah	1.7	2.11	Valid
36	0.2	tidak ada	1.7	1.1	Tidak Valid
37	0.33	rendah	1.7	1.97	Valid
38	0.34	rendah	1.7	2.04	Valid
39	0.31	rendah	1.7	-2.81	Tidak Valid
40	0.38	rendah	1.7	2.37	Valid
41	0.41	sedang	1.7	2.63	Valid
42	0.13	tidak ada	1.7	0.71	Tidak Valid
43	0.37	rendah	1.7	2.26	Valid
44	0.3	rendah	1.7	1.74	Valid
45	-0.32	tidak ada	1.7	-1.91	Tidak Valid
46	-0.05	tidak ada	1.7	-0.26	Tidak Valid
47	0.32	rendah	1.7	1.91	Valid
48	0.51	sedang	1.7	3.64	Valid

Klasifikasi tingkat konversi:

- 0,00 sampai dengan 0,21 : tidak ada korelasi
- 0,21 sampai dengan 0,41 : tingkat korelasi rendah
- 0,41 sampai dengan 0,60 : tingkat korelasi sedang
- 0,60 sampai dengan 0,80 : tingkat korelasi tinggi
- 0,80 sampai dengan 1,00 : tingkat korelasi sempurna

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas item tes yang dihitung dengan menggunakan rumus K.R. 21, diperoleh indeks sebesar 0,91 untuk pretes dan 0,91 untuk postes. Dengan indeks ini maka alat pengumpul data yang dipergunakan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,91 untuk pretes dan 0,91 untuk postes, dengan tafsir bahwa item yang dipergunakan cukup reliabel.

4. Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal

Item tes yang dipergunakan pada saat uji coba instrumen sepenuhnya harus direvisi dan dikurangi jumlahnya berdasarkan kriteria yang berlaku yakni apabila memiliki indeks daya pembeda $DP < 0,3$. Item tes diperbaiki option pengecohnya apabila memiliki indeks daya pembeda $DP > 0,70$ kemungkinan jawaban harus direvisi/diganti apabila terjadi salah kecoh. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh data klasifikasi daya pembeda alat pengumpul data seperti yang tercantum dalam lampiran.

Item tes yang dipergunakan pada saat uji coba instrumen sepenuhnya harus direvisi dan dikurangi jumlahnya berdasarkan kriteria yang berlaku yakni apabila memiliki indeks tingkat kesukaran $TK < 0,3$. Item tes diperbaiki option pengecohnya apabila memiliki indeks tingkat kesukaran $TK > 0,80$ kemungkinan jawaban harus dipilih kembali keseragamannya. Apabila terjadi salah kecoh. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh data klasifikasi daya pembeda alat pengumpul data seperti yang tercantum dalam lampiran.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berperan sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat memberikan informasi yang berguna bagi masalah penelitian. Ine I. Amirman dan Zaenal Arifin (1993:134) mengemukakan pengertian populasi sebagai berikut: "Populasi atau universe adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi".

Berdasarkan pendapat di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SMKN 2 Bandung tahun ajaran 2002/2003.

Melihat jumlah populasi yang cukup banyak serta pertimbangan-pertimbangan biaya, tempat, waktu serta kemampuan, maka diambil sebagian kecil dari populasi yang dianggap representatif dapat mewakili populasi. Upaya penetapan sumber data dari populasi ini dinamakan penarikan sampel populasi. Adapun yang dimaksud dengan "sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya" (Nana Sudjana, 1989:84).

Sedangkan penarikan sampel penelitian dilakukan dengan teknik Cluster Sampling yaitu penarikan sampel yang dilakukan terhadap populasi dengan cara mengambil kelompok-kelompok yang telah ada, dalam hal ini berbentuk kelas bukan secara individu. Dari subjek sebanyak 13 kelas, penulis mengambil 2 kelas sebagai sampel. Satu kelas dipergunakan sebagai kelompok eksperimen yakni kelompok yang menggunakan teknik Group Cloze dalam pembelajaran membaca pemahaman dan satu lagi di pergunakan untuk kelompok kontrol yakni kelompok yang tanpa menggunakan tekknik Group Cloze. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 2TM5 dengan jumlah anggota kelas sebanyak 32 orang

siswa sebagai kelas yang menggunakan Group Cloze dan 2TM8 dengan jumlah anggota kelas sebanyak 32 orang siswa sebagai kelas kontrol.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistik, dengan maksud supaya dapat dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, memecahkan masalah pertanyaan dan menguji hipotesis yang diturunkan sehingga dapat menggambarkan apakah hipotesis penelitian tersebut dapat diterima atau ditolak.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data digunakan statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan membuat kesimpulan digunakan statistik induktif atau inferensial.

Cara yang ditempuh dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah dengan menghitung gainnya, yaitu selisih antara skor pretes dan postes. Skor gain ini kemudian dianalisis dengan mempergunakan analisis variansi ANOVA dengan one way ANOVA, kemudian dilakukan uji kontras dari posthock menggunakan Tukey.

Untuk efisiensi waktu, pengolahan data ini dibantu dengan bantuan komputer, yaitu dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 11.00 yaitu program komputer yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat, serta menyajikannya dalam berbagai output yang dikehendaki para pengambil keputusan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan statistik dengan mempergunakan SPSS untuk mengolah data adalah sebagai berikut:

1. membuat tabel frekuensi.
2. menentukan kecenderungan memusat pada data (mean, modus, median, standar deviasi).
3. menguji normalitas data dengan software pengolah data SPSS versi 11.
4. menguji homogenitas data dengan kriteria pengujian ditolak hipotesis nol jika nilai probabilitas $> 0,05$.
5. menguji hipotesis dengan uji Anova Satu Jalur (One Way Anova)

Hipotesis statistik : $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Ditolak hipotesis nol jika harga $t_{hitung} > \text{harga } t_{tabel} 0,05 \text{ dk } (n-1)$.

Teknik analisa data dalam mengolah hasil angket/kuesioner digunakan teknik presentase dan Chi kuadrat. Teknik Chi kuadrat dimaksudkan untuk melihat perbedaan antara frekuensi yang diharapkan dengan frekuensi yang sebenarnya, sedangkan prosentase digunakan untuk melihat banyaknya responden menjawab suatu item.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

F : frekuensi nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

Kriteria yang dipergunakan menurut Frank J. Kohout yaitu:

- 0% : tidak ada perbedaan
 1% - 10% : ada perbedaan yang tidak berarti
 10% - 20% : ada perbedaan yang berarti
 20% - lebih : ada perbedaan yang sangat berarti

Kriteria pengujian dengan cara membandingkan nilai X^2 tabel < X^2 hitung maka item tersebut tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan yang berarti antara frekuensi jawaban dengan frekuensi harapan pada tingkat kepercayaan 95%.

Untuk pengolahan angket minat siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman maka digunakan pengelompokan data yang didasarkan atas kriteria skor ideal menurut Cece Rahmat dan M. Solehudin (1988:77) sebagai berikut:

$$X_{ideal} + z(sd_{ideal})$$

Keterangan :

X ideal = $\frac{1}{2}$ dari skor maksimum

Sd ideal = $\frac{1}{3}$ dari X ideal

Z = luas daerah dari kurva normal

Ketentuan dalam melakukan pengelompokan data adalah sebagai berikut.

- a. Kategori pertama, berada pada luas daerah kurva sebesar 27% sebelah kanan dengan kurva normal dengan $Z = 0,61$.
- b. Kategori kedua, berada pada luas kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara $Z = -0,61$ sampai $Z = 0,61$ pada kurva normal.

- c. Kategori ketiga, berada pada luas kurva sebesar 27% sebelah kiri kurva normal dengan $Z = -0,61$.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan obeservasi ke sekolah
 - a. wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas 2.
 - b. Studi dokumentasi mengenai materi yang diajarkan siswa kelas 2 dalam bidang studi Bahasa Indonesia.
2. Merumuskan prosedur pelaksanaan eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menetapkan materi dengan mempelajari GBPP pada bidang studi Bahasa Indonesia, menetapkan pokok-pokok bahasan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ditentukan.
 - b. Menyusun satuan pelajaran bidang studi Bahasa Indonesia dengan pokok dan sub pokok bahasan yang telah ditentukan.
 - c. Membuat instrumen penelitian.
 - d. Melakukan ujicoba instrumen peneltian pada subjek di luar sampel penelitian.
 - e. Melakukan revisi terhadap instrumen yang tidak valid dan reliable.
 - f. Melakukan eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yang dipilih sebagai sampel yaitu siswa kelompok 2 SMK Negeri 2

Bandung dengan kelompok 2M5 sebagai kelompok eksperimen dan kelompok 2M8 sebagai kelompok kontrol. Pada kedua kelompok dilakukan proses belajar mengajar yang kondisinya disamakan. Perbedaannya hanya terletak pada penggunaan metode pembelajaran, yaitu pada kelompok eksperimen digunakan pembelajaran dengan menggunakan teknik Group Cloze sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.

Proses belajar mengajar dilakukan sebanyak 6 x pertemuan dengan alokasi waktu (12 x 45 menit) atau 12 jam pelajaran. Penyajian materi terdiri dari satu pokok bahasan yang sama pada setiap kelompok baik kelompok eksperimen maupun kontrol.

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan untuk setiap kelompok disesuaikan dengan teknik pembelajaran yang digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Mengkondisikan kelompok
- (2) Mengecek kehadiran siswa
- (3) Apersepsi

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dibagi menjadi lima kelompok
- (2) Setiap kelompok dibagi satu wacana
- (3) Siswa dibagi wacana yang telah diclozekan
- (4) Siswa membaca dalam hati

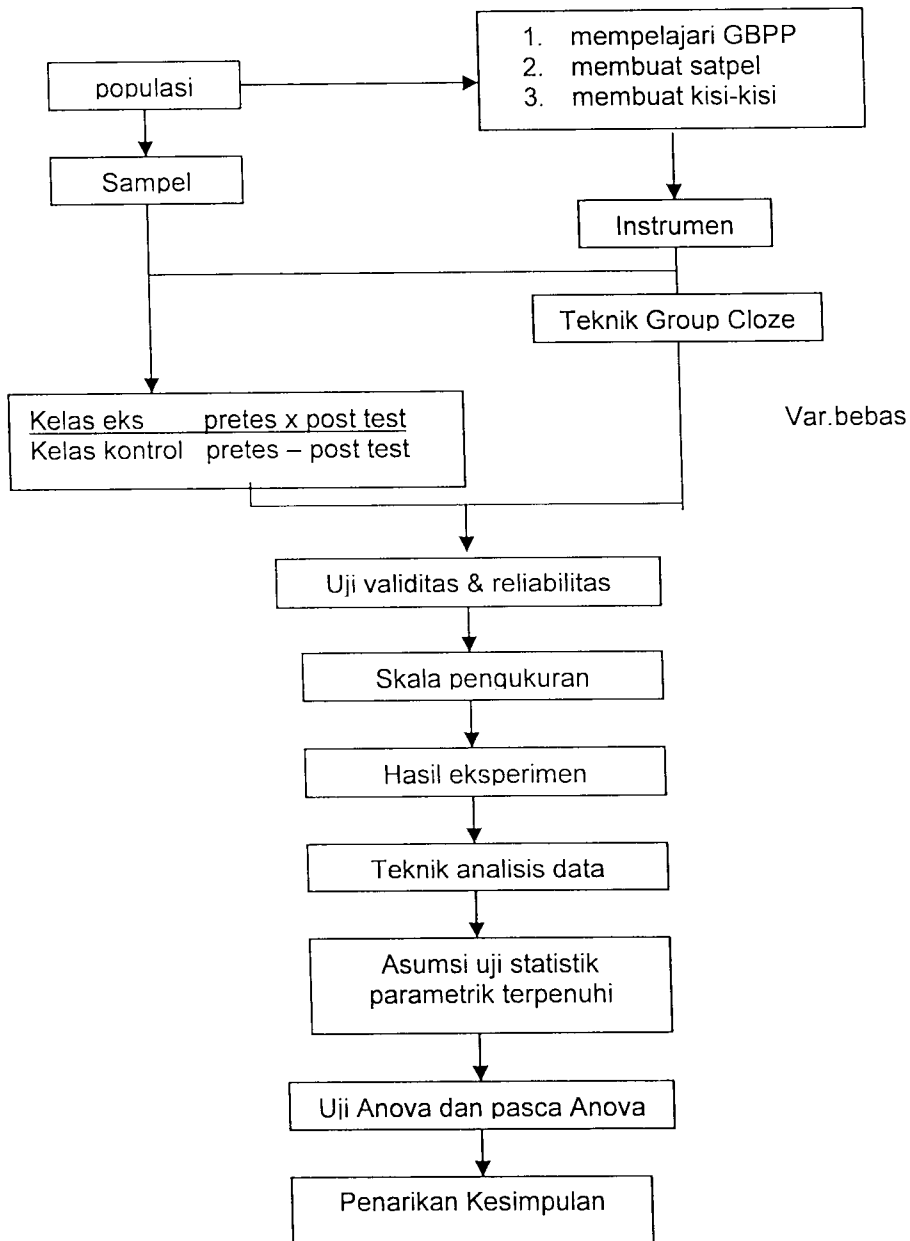
- (5) Setiap kelompok melengkapikan wacana yang telah diclozekan
 - (6) Setiap kelompok menjelaskan makna kata yang terdapat dalam wacana
 - (7) Setiap kelompok membacakan wacana yang telah utuh
 - (8) Setiap kelompok mengungkapkan hasil kerja yang telah diclozekan
 - (9) Siswa dari kelompok lain menanggapi
 - (10) Guru menjelaskan tanggapan siswa
 - (11) Guru menilai kegiatan siswa
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Menyimpulkan hasil pelajaran
 - (2) Mengadakan evaluasi
 - (3) Menutup akhir pelajaran

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
- (1) Guru membuka Proses Belajar Mengajar
 - (2) Mengucapkan salam
 - (3) Memeriksa kehadiran siswa
 - (4) Melakukan kegiatan apersepsi dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan disampaikan.
 - (5) Memberikan pretes
- b) Kegiatan Inti
- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

- (2) Menyajikan materi-materi
 - (3) Mengadakan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Guru menutup Proses Belajar Mengajar
 - (2) Membuat kesimpulan dan ringkasan mengenai materi yang telah disampaikan
 - (3) Memberikan postes
-
- 2) Pasca pelaksanaan penelitian, adalah dengan mengolah data dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji Anova.
 - 3) Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

Prosedur penelitian yang telah diuraikan dapat lebih jelas alurnya dengan melihat bagan berikut ini.



Bagan 3.1

Prosedur Penelitian

